

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Saat ini Indonesia sedang dilanda pandemi virus Covid-19, termasuk di Kabupaten Cirebon. Menurut data yang dimuat Bisnis. Com, (2021) Jumlah kasus penderita Covid-19 di Kabupaten Cirebon selalu mengalami peningkatan. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon, Enny Suhaeni (2020) mengatakan bahwa jumlah kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di wilayah Kabupaten Cirebon meningkat cukup signifikan. Berdasarkan data dari Pusicov Kabupaten Cirebon pada Jumat, 20 November 2020 kasus terkonfirmasi Covid-19 mengalami penambahan sebanyak 83 orang. Jumlah kasus Covid-19 di Kabupaten Cirebon berjumlah 1804 kasus (Cirebon Raya, 2021). Berdasarkan kabar yang dimuat Cirebon Raya, (Nugroho ,2020) dikatakan bahwa pada tanggal 3 Desember 2020 tercatat penderita Covid-19 di Kabupaten Cirebon sebanyak 2.562 orang.

Tingginya tingkat penularan virus Covid-19 di Kabupaten Cirebon, pemerintah mengimbau kepada masyarakat agar menerapkan protokol kesehatan melalui spanduk. Dengan begitu, banyak spanduk yang terpampang di sisi jalan khususnya di wilayah Kecamatan Babakan, Gebang, dan Ciledug Kabupaten Cirebon.

Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap maksud dari spanduk dan bahayanya Covid-19 sehingga, masyarakat selalu melanggar atau tidak menaati imbauan dari pemerintah untuk menjaga dan menerapkan protokol kesehatan. Dengan begitu, semakin banyak masyarakat yang terpapar Covid-19 dan semakin sulit pemerintah menanggulangi wabah ini. Oleh karena itu, untuk menyampaikan maksud dari kata yang terdapat pada spanduk pada masyarakat maka perlu dilakukannya penelitian.

Dalam berkomunikasi tentunya tidak terlepas dengan adanya tindak tutur. Pentingnya komunikasi dapat membuat kreativitas dalam menciptakan media-media baru sebagai sarana untuk mempermudah proses komunikasi. Wujud dari media komunikasi ialah media cetak dan elektronik. Dua media komunikasi ini merupakan alat komunikasi secara tidak langsung atau tatap muka antara penutur dengan mitra tutur. Penutur dan mitra tutur dapat berkomunikasi meskipun tidak bertatap muka langsung atau berada di

tempat yang berjauhan. Walaupun begitu, hasilnya pesan dapat diterima oleh orang pada waktu yang bersamaan (Yadi, 2019: 60).

Seiring berkembangnya zaman, masyarakat banyak memanfaatkan penggunaan media sebagai sarana berkomunikasi. Penggunaan media sebagai sarana berkomunikasi mempermudah penutur untuk memberikan informasi. Salah satu media sebagai sarana berkomunikasi ialah spanduk. Spanduk merupakan media yang cukup efektif, biasanya menggunakan kata-kata yang menarik dan menimbulkan minat baca masyarakat. Tidak sedikit masyarakat memilih spanduk sebagai media untuk berkomunikasi. Baik hanya sekedar memberikan informasi maupun untuk mengutarakan maksud tertentu (Yadi, 2019: 60).

Ada pula masyarakat memilih menggunakan spanduk untuk mengutarakan ide, mengungkapkan perasaan, membujuk masyarakat, memprovokasi seseorang, dan menyampaikan maksud tertentu. Adapun maksud menggunakan spanduk sebagai media untuk berkomunikasi yaitu mengungkapkan rasa bahagia, semangat, terharu, tersinggung dan tertarik. Tindak tutur yang digunakan dalam spanduk, memiliki hubungan yang sangat erat dengan ilmu lain yaitu pragmatik. Menurut Yule (2014: 3) Pragmatik adalah ilmu tentang makna dari suatu gagasan penutur dan ditafsirkan oleh mitra tutur. Setiap tuturan pasti memiliki maksud agar tuturan tersebut menghasilkan tindakan dari mitra tutur.

Tingginya tingkat penularan virus Covid-19 membuat pemerintah mengimbau kepada masyarakat agar menerapkan protokol kesehatan melalui spanduk dengan begitu, banyak spanduk yang terpampang di sisi jalan khususnya di wilayah Kecamatan Babakan, Gebang, dan Ciledug Kabupaten Cirebon. Dengan demikian, untuk menyampaikan maksud dari wacana atau tindak tutur pada spanduk perlu dilakukannya penelitian, guna menjelaskan maksud dan tindak tutur pada spanduk. Pentingnya pemahaman terhadap iklan layanan masyarakat terhadap Covid-19 terutama spanduk pencegahan virus Covid-19 yang terdapat di Kecamatan Babakan, Gebang, dan Ciledug Kabupaten Cirebon dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat dan dapat digunakan sebagai pembelajaran kompetensi dasar (KD) yaitu pada KD 3.4 menelaah pola penyajian dan keabsahan teks iklan, slogan, proses dari berbagai sumber yang dibaca

dan didengar. KD. 4.4 menyajikan gagasan, pesan dan ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dapat diteliti dalam penelitian ini ialah

1. Apa saja jenis tindak tutur yang terdapat pada spanduk pencegahan Covid-19 di wilayah Kecamatan Babakan, Gebang, dan Ciledug Kabupaten Cirebon?
2. Apa maksud tindak tutur yang terdapat pada spanduk pencegahan Covid-19 di wilayah Kecamatan Babakan, Gebang, dan Ciledug Kabupaten Cirebon Kabupaten Cirebon?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini ialah

1. Mendeskripsikan jenis tindak tutur yang terdapat pada spanduk pencegahan Covid-19 di wilayah Kecamatan Babakan, Gebang, dan Ciledug Kabupaten Cirebon.
2. Mendeskripsikan maksud tindak tutur yang terdapat pada spanduk pencegahan Covid-19 di wilayah Kecamatan Babakan, Gebang, dan Ciledug Kabupaten Cirebon.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan atau berkontribusi di ilmu pengetahuan dalam penelitian bahasa khususnya pada kajian pragmatik.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi peneliti lain**

Dengan adanya penelitian ini dapat digunakan bagi peneliti lain sebagai acuan penelitian-penelitian selanjutnya, sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pedoman penelitian yang akan dilakukan agar dapat menyelesaikan penelitian dengan mudah.

#### **b. Bagi masyarakat**

Penelitian ini diharapkan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang jenis dan maksud wacana dalam spanduk pencegahan Covid-19 yang ada di wilayah kecamatan Babakan, Gebang, Ciledug Kabupaten Cirebon.

c. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan rujukan terkait penulisan spanduk atau iklan selanjutnya dan berharap kedepannya pemerintah mampu lebih baik dalam menyampaikan pesan atau informasi kepada masyarakat agar pesan atau informasi dapat dipahami dengan baik oleh pembaca atau masyarakat walaupun melalui media cetak.